

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Kuantitatif adalah proses penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka dan tulisan yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pengaruh pembelajarankitab *Ta'lim Muta'alim* dengan kedisiplinan mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Putri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang terletak di Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

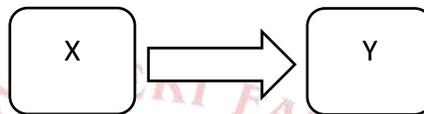
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 13 Desember 2024 s/d 13 Januari 2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan strategis yang memandu proses penelitian, mulai dari merumuskan pertanyaan hingga mencapai kesimpulan, menentukan cakupan generalisasi, serta mencegah pengumpulan data yang tidak relevan (Nur'aini, 2020: 94). Penelitian ini menggunakan

desain *ex post facto*, yakni data dikumpulkan setelah kejadian yang diteliti telah terjadi, tanpa adanya intervensi atau perlakuan sebelumnya. Kerangka desain penelitian ini memuat 2 variabel, yakni variabel bebas dan terikat.



Gambar 2. Kerangka Desain Penelitian

Keterangan:

X : Pembelajaran kitab ta'lim muta'alim

Y : Kedisiplinan mahasantri putri

Rancangan diatas, menunjukkan bahwa subjek penelitian adalah pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim (X) dan kedisiplinan mahasantri putri (Y). Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim sebagai variabel bebas, dan akhlak mahasantri putri sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua unit yang menjadi sasaran dalam penelitian atau sekumpulan objek di suatu tempat yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan permasalahan penelitian. Sugiyono mengatakan populasi yaitu sebuah area generalisasi penelitian yang dapat ditarik kesimpulannya (Adnyana, 2021: 17).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti akan menetapkan populasi. Adapun populasi penelitian ini yakni mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan 246 mahasantri putri.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Artinya sampel berfungsi mewakili semua populasi (Adnyana, 2021: 20).

Dalam menentukan sampel penelitian, ada ragam teknik yang bisa dilakukan. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Teknik ini sederhana sebab pemilihan sampel diambil secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan perbedaan jenis/strata pada populasi tersebut. Pengambilan sampel ini bisa dilakukan menggunakan bilangan acak, komputer, atau metode undian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih anggota sampel menggunakan metode undian dari anggota populasi.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Total populasi

e : Nilai kritis atau toleransi kesalahan

Dalam rumus diatas, ada 2 ketentuan dalam menentukan toleransi kesalahan, yakni:

- a. Nilai $e = 10\%$ jika populasi berjumlah besar
- b. Nilai $e = 20\%$ jika populasi dengan jumlah kecil.

Dalam menentukan sampel penelitian, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman jika jumlah subjek penelitian < 100 , maka semua subjek diambil. Sebaliknya jika subjek penelitian > 100 , maka diambil sampel sebesar 10%, 15%, 20–25% atau lebih sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sigita, 2022: 45).

Menurut Hendryadi, apabila populasi terlalu besar dan pengambilan sampel secara langsung dari setiap anggota tidak memungkinkan, maka jumlah sampel memakai rumus Slovin. Di penelitian ini, penulis tidak dapat meneliti semua populasi sebab keterbatasan biaya, tenaga, serta waktu. Maka, peneliti memilih separuh populasi yang dianggap mampu mewakili keseluruhan. Sampel penelitian diperlukan untuk mempermudah proses penelitian, khususnya ketika jumlah populasi cukup besar, sehingga sampel yang diambil harus representatif dan mampu mencerminkan karakteristik populasi secara

keseluruhan. Jumlah mahasantri putri di Ma'had Al-Jami'ah mencapai 246 orang, sehingga dikategorikan sebagai populasi dalam jumlah besar. Oleh karena itu, digunakan toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1). Untuk menghitung sampel di penelitian ini menggunakan rumus dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{246}{1 + 246(0,1)^2} = 70$$

Hasil perhitungan yang didapat yakni sebesar 70, artinya responden pada penelitian ini yakni 70 mahasantri putri.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan petunjuk berupa nilai, keterangan yang diperoleh dari objek penelitian yang sedang diamati, serta bervariasi agar mudah dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan atas apa yang terjadi. Sedangkan, variabel merupakan sifat atau nilai dari objek penelitian yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan, serta observasi yang telah di tentukan oleh penlit, dalam rangka mempelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sigita, 2022: 42).

Terdapat 2 variabel yang digunakan yakni variabel bebas (x) dan terikat (y) sebagai berikut :

1. Variabel bebas (x)

Variabel operasional yang mempengaruhi variabel lain, yaitu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim.

2. Variabel terikat (y)

Variabel yang dipengaruhi variabel bebas, yaitu tingkat kedisiplinan mahasantri putri di Ma'had Al-Jami'ah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, kuesioner, serta dokumentasi, yang dijelaskan berikut :

1. Wawancara

Moleong menegaskan wawancara merupakan interkasi 2 pihak dengan tujuan tertentu (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021: 34), yang melibatkan 2 peran yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan serta narasumber yang memberikan jawaban pertanyaan (Sutikno, Hosan, & Irawati, 2021: 2), dengan maksud untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (A. Rahmawati, Halimah, & Setiawan, n.d.: 136).

Wawancara bertujuan untuk memahami latar belakang seseorang, mengonfirmasi informasi yang ada, dan memperoleh pandangan seseorang mengenai topik tertentu (Sahbuki Ritonga, 2023: 2).

2. Kuesioner

Sugiyono berpendapat jika kuesioner adalah cara mengumpulkan data melalui pemberian pertanyaan kepada narasumber lalu dijawab sesuai pandangan mereka (Prawiyogi, Sadiyah, Purwanugraha, & Elisa, 2021).

Metode kuesioner pada penelitian ini menjadi teknik utama yang digunakan penulis. Kuesioner tersebut diberikan kepada mahasantri putri untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan mengenai kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap tingkat kedisiplinan mereka di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Maka, penelitian ini menggunakan metode kuesioner tertutup, dimana responden diminta memilih jawaban berdasarkan opsi yang sudah ada. Peneliti menerapkan skala Likert dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju(SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sugiyono, 2022: 94)

Penentuan jumlah butir kuesioner tidak memiliki aturan baku. Menurut Suharsimi Arikunto, jumlah pertanyaan dalam kuesioner sebaiknya disesuaikan dengan indikator yang ingin diungkap, dengan memastikan setiap indikator diwakili setidaknya oleh satu pertanyaan. Jika jumlah indikator tidak terlalu banyak,

sebaiknya setiap indikator diberi lebih dari satu pertanyaan. Hal yang perlu diperhatikan adalah tidak membuat jumlah pertanyaan terlalu banyak, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner tetap dalam rentang sekitar satu jam.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

NO	Variabel	Indikator	Jumlah Butir Soal	No Soal
1	Pembelajaran kitab ta'lim muta'alim (Variabel X)	1. Niat saat belajar	4	1-4
		2. Memilih imu, guru, dan teman	4	5-8
		3. Mengagungkan ilmu dan ahli ilmu	6	9-14
		4. Bersungguh-sungguh mencari ilmu, istiqomah, dan cita-cita luhur	5	15-19
		5. Tawakkal	8	20-27
		6. Wara'	7	28-34
		Jumlah		
2	Kedisiplinan Mahasantri Putri (Variabel Y)	1. Disiplin waktu	14	1-14
		2. Disiplin tanggung jawab	13	15-27
		3. Disiplin tata tertib	9	28-36
		Jumlah		
Jumlah				70

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, pengelolaan, dan penyimpanan data serta informasi yang bertujuan sebagai pendukung data primer yang ada (Mirwana, 2023: 15).

Menurut Mudrajat, teknik ini merupakan metode pengumpulan data menggunakan catatan tentang kejadian di masa lampau berupa tulisan, gambar dan karya dari seseorang. Contohnya yaitu catatan harian, riwayat hidup, peraturan, serta kebijakan (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021: 34).

Peneliti menerapkan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data karena melalui dokumen, informasi yang dibutuhkan dapat disajikan secara lebih konkret dan kebenarannya dapat diverifikasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah prosedur dalam mendapatkan, serta mengumpulkan data lapangan yang diteliti. Instrumen berperan penting di dalam penelitian. Instrumen penelitian juga di gunakan sebagai pengukur dari nilai setiap variabel penelitian. Tujuannya, agar memperoleh data yang akurat. Dapat disimpulkan jika instrumen menjadi jalan yang harus di tempuh peneliti.

1. Rancangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang terdapat pada angket menggunakan pengukuran variabel skala Likert (*Likert Scale*) dalam bentuk *checklist*. Pemilihan skala likert karena berfokus pada sikap, argumen, serta cara pandang responden terhadap fenomena sosial. Alternatif jawaban yang digunakan yakni:

Tabel 3. Pengukuran dengan skala Likert dalam bentuk Checklist

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1		✓			

SS = Sangat Setuju Diberi skor 5

S = Setuju Diberi skor 4

RG = Ragu-Ragu Diberi skor 3

TS = Tidak Setuju Diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1

2. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengujian yang bertujuan menilai sejauh mana data diperoleh melalui instrumen penelitian yang dipercaya. Validitas memiliki beberapa jenis, seperti validitas konstruk, isi, dan validitas berbasis kriteria. Validitas isi diuji melalui analisis rasional yang dilakukan oleh para ahli (Amalia, Dianingati, & Annisaa', 2022).

Ujian validitas instrumen dibantu menggunakan kisi-kisi di dalam instrumen. Kisi-kisi instrument memuat variabel, indikator dan item pertanyaan dan pernyataan. Hal ini membantu saat berlangsungnya ujian validitas agar mudah serta sistematis (Sigita, 2022: 50).

Untuk melihat kaitan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dapat dengan menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (r). Berikut rumus serta cara penghitungannya:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah score butir

$\sum Y$: Jumlah score total

$\sum XY$: Jumlah perkalian score butir dan score total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat score total

Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product Moment*, melalui perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Besaran nilai r_{tabel} diperoleh melalui *degree of freedom* (df) dengan nilai signifikan sebesar 5%. Perhitungan *degree of*

freedom (df) = N-2 (30-2) = 28, dengan begitu nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Uji coba kuesioner terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Uji ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner menggunakan program SPSS Versi 30 yang ditujukan kepada 30 mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan valid
- b. Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tidak valid

Tabel 4. Uji Validasi Kuesioner Pembelajaran kitab ta'lim muta'alim

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Nomor 1	0,383	0,361	Valid
Nomor 2	0,532	0,361	Valid
Nomor 3	0,238	0,361	Tidak Valid
Nomor 4	0,431	0,361	Valid
Nomor 5	0,383	0,361	Valid
Nomor 6	-0,244	0,361	Tidak Valid
Nomor 7	0,524	0,361	Valid
Nomor 8	0,348	0,361	Tidak Valid
Nomor 9	0,523	0,361	Valid
Nomor 10	0,399	0,361	Valid
Nomor 11	0,221	0,361	Tidak Valid
Nomor 12	0,171	0,361	Tidak Valid
Nomor 13	0,340	0,361	Tidak Valid
Nomor 14	0,446	0,361	Valid
Nomor 15	0,308	0,361	Tidak Valid
Nomor 16	0,184	0,361	Tidak Valid
Nomor 17	0,382	0,361	Valid

Nomor 18	0,246	0,361	Tidak Valid
Nomor 19	0,403	0,361	Valid
Nomor 20	0,561	0,361	Valid
Nomor 21	0,425	0,361	Valid
Nomor 22	0,503	0,361	Valid
Nomor 23	0,500	0,361	Valid
Nomor 24	-0,057	0,361	Valid
Nomor 25	0,589	0,361	Valid
Nomor 26	0,483	0,361	Valid
Nomor 27	0,505	0,361	Valid
Nomor 28	0,475	0,361	Valid
Nomor 29	0,232	0,361	Tidak Valid
Nomor 30	0,211	0,361	Tidak Valid
Nomor 31	0,173	0,361	Tidak Valid
Nomor 32	0,266	0,361	Tidak Valid
Nomor 33	0,336	0,361	Tidak Valid
Nomor 34	0,563	0,361	Valid
Nomor 35	0,649	0,361	Valid
Nomor 36	0,644	0,361	Valid
Nomor 37	0,382	0,361	Valid
Nomor 38	0,600	0,361	Valid
Nomor 39	0,540	0,361	Valid
Nomor 40	0,560	0,361	Valid
Nomor 41	0,489	0,361	Valid
Nomor 42	0,524	0,361	Valid
Nomor 43	0,563	0,361	Valid
Nomor 44	0,471	0,361	Valid
Nomor 45	0,677	0,361	Valid
Nomor 46	0,583	0,361	Valid
Nomor 47	0,514	0,361	Valid
Nomor 48	0,580	0,361	Valid
Nomor 49	0,686	0,361	Valid
Nomor 50	0,339	0,361	Tidak Valid

Dari data pada tabel di atas diketahui terdapat 16 pernyataan pada variabel x dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu pernyataan nomor 3, 6, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 24, 29, 30, 31,

32, 33, dan 50 maka 16 pernyataan tersebut dikatakan tidak valid, sedangkan 34 pernyataan yang lain dikatakan valid.

Tabel 5. Uji Validasi Kuesioner Kedisiplinan Mahasantri Putri

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Nomor 1	0,521	0,361	Valid
Nomor 2	0,471	0,361	Valid
Nomor 3	0,560	0,361	Valid
Nomor 4	0,651	0,361	Valid
Nomor 5	0,616	0,361	Valid
Nomor 6	0,272	0,361	Tidak Valid
Nomor 7	0,340	0,361	Tidak Valid
Nomor 8	0,479	0,361	Valid
Nomor 9	0,548	0,361	Valid
Nomor 10	0,529	0,361	Valid
Nomor 11	0,614	0,361	Valid
Nomor 12	0,617	0,361	Valid
Nomor 13	0,601	0,361	Valid
Nomor 14	0,557	0,361	Valid
Nomor 15	0,607	0,361	Valid
Nomor 16	0,650	0,361	Valid
Nomor 17	0,354	0,361	Tidak Valid
Nomor 18	0,746	0,361	Valid
Nomor 19	0,210	0,361	Tidak Valid
Nomor 20	0,446	0,361	Valid
Nomor 21	0,333	0,361	Tidak Valid
Nomor 22	0,371	0,361	Valid
Nomor 23	0,593	0,361	Valid
Nomor 24	0,717	0,361	Valid
Nomor 25	0,645	0,361	Valid
Nomor 26	0,496	0,361	Valid
Nomor 27	0,557	0,361	Valid
Nomor 28	0,355	0,361	Tidak Valid
Nomor 29	0,617	0,361	Valid
Nomor 30	0,652	0,361	Valid
Nomor 31	0,487	0,361	Valid
Nomor 32	0,442	0,361	Valid

Nomor 33	0,399	0,361	Valid
Nomor 34	0,390	0,361	Valid
Nomor 35	0,764	0,361	Valid
Nomor 36	0,484	0,361	Valid
Nomor 37	0,552	0,361	Valid
Nomor 38	0,337	0,361	Tidak Valid
Nomor 39	0,303	0,361	Tidak Valid
Nomor 40	0,293	0,361	Tidak Valid
Nomor 41	0,345	0,361	Tidak Valid
Nomor 42	0,291	0,361	Tidak Valid
Nomor 43	0,302	0,361	Tidak Valid
Nomor 44	0,667	0,361	Valid
Nomor 45	0,432	0,361	Valid
Nomor 46	0,572	0,361	Valid
Nomor 47	0,246	0,361	Tidak Valid
Nomor 48	0,443	0,361	Valid
Nomor 49	0,461	0,361	Valid
Nomor 50	0,335	0,361	Tidak Valid

Dari data pada tabel di atas diketahui bahwa variabel y terdapat 14 pernyataan dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu pernyataan nomor 6, 7, 17, 19, 21, 28, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 47, dan 50 maka 14 pernyataan tersebut dikatakan tidak valid, sedangkan 36 pernyataan yang lain dikatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian untuk melihat sejauh mana instrumen menghasilkan data yang stabil. Pengujian ini penting sebab berhubungan dengan konsistensi seluruh instrumen. Terdapat 2 cara untuk mengukur reliabilitas, yaitu dengan menanyakan pertanyaan yang sama secara berulang pada waktu berbeda untuk memeriksa konsistensi jawaban,

serta dengan menanyakan beberapa pertanyaan sekali saja, kemudian membandingkan hasil jawaban antarpertanyaan. Ada beberapa teknik dalam pengujian reliabilitas, antara lain *test-retest reliability*, *equivalent-form reliability* dan *split-half reliability*, rumus Kuder-Richardson (K20 & K21), dan *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas ini digunakan pada instrumen yang lebih dari satu jawaban benar, seperti esai, angket, atau kuesioner. (Amalia et al., 2022).

Berikut rumus yang digunakan:

$$r_n = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma b^2)x^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah butir pertanyaan

b^2 : Jumlah varians butir

t : Varians total

Data yang digunakan pada uji reliabilitas diambil dari nilai uji validitas yang telah diperoleh pada perhitungan sebelumnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan mengoperasikan program SPSS versi 30 dengan teknik Cronbach Alpha. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,7$ maka pernyataan kuesioner reliabel
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,7$ maka pernyataan kuesioner tidak reliabel

Tabel 6. Reliability Statistic Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	50

Tabel 7. Reliability Statistic Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	50

Data tabel tersebut diperoleh nilai Uji Cronbach Alpha pada variabel X 0,900 dan pada variabel Y 0,934. Dikarnakan Cronbach Alpha $> 0,7$ maka pernyataan kuesioner dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas menjadi dasar pengawasan apakah sampel berdistribusi secara normal atau mengalami kendala. Telah banyak cara yang dikembangkan ahli saat ini dalam melakukan pengujian normalitas. Diantaranya Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Lilliefors* (Annisak, Sakinah Zainuri, & Fadilla, 2024). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Swirnov*, dimana tingkat signifikan 5%. Data sampel dinyatakan normal apabila hasilnya $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah uji untuk mengetahui linier atau tidaknya variabel. Uji ini digunakan sebagai persyaratan analisis menggunakan regresi linier sederhana dan berganda (Nasar et al., 2024: 795). Peneliti menggunakan uji Anova dengan signifikansi 0,05. Sehingga data dapat dianggap linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu proses pengujian varian untuk mengetahui 2 sampel memiliki varian yang sama atau berbeda. Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah perbedaan variabilitas antar kelompok bersifat signifikan atau hanya disebabkan oleh faktor acak. Di statistika, uji ini digunakan untuk menilai kesamaan varian di berbagai populasi dan menjadi prasyarat pada analisis independen. Hasil uji ini dijadikan acuan pengambilan keputusan pada pengujian statistik. Data dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikannya dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai signifikansi 0,05, data homogen.
- b. Apabila nilai signifikansi 0,05, data tidak homogen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji analisis yang harus terpenuhi pada analisis regresi, Uji ini dilakukan

untuk mengetahui kebiasaan dalam suatu analisis model regresi. Apabila di suatu model regresi terdapat bias, maka model yang akan dilakukan menjadi sulit sebab varian data tidak konsisten (Widana & Muliani, 2020: 65). Penelitian ini menggunakan uji Glejser berbantuan aplikasi SPSS 30.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kemudian diuji keabsahannya melalui data yang dikumpulkan. Hasil pengujian digunakan untuk menentukan diterima atau ditolak nya hipotesis (Mandailina & Pramita, 2022). Penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*, dengan menggunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi score butir dan score total

n : Banyak responden

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian csore total dan crore butir

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Jika nilai dari r_{XY} sudah di dapatkan, maka selanjutnya menentukan r table product moment dengan signifikan 5%, yakni:

- a. Jika $r_{hitung} \leq r_{table}$, maka hipotesisi di tolak
- b. Jika $r_{hitung} =$ atau $\geq r_{table}$, maka hipotesis di terima

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini berfungsi memperoleh kaitan antar dengan memprediksi pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. Bentuk persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat
X : Variabel bebas
a : Nilai konstanta (nilai dari Y jika X=0)
b : Koefisien regresi (pengaruh positif/negatif)

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Menurut Ghozali, uji t bertujuan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan signifikansi 5% (Etik Setyorini & Hanifah Noviandari, 2022: 18).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan metode untuk mengukur kemampuan variabel independen menjelaskan variasi di variabel dependen. Jika nilai R^2

rendah, berarti kemampuan variabel independen terbatas. Sebaliknya, jika R^2 mendekati satu, artinya variabel independen memberikan hampir semua data yang digunakan untuk memperkirakan variasi variabel dependen (Sinaga, 2020: 163).

